

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dakwah merupakan kewajiban bagi setiap Muslim, perbuatan baik sekecil apapun akan tetap bernilai dakwah jikalau tidak untuk orang lain setidaknya untuk diri sendiri. Dari penelitian ini, berdasarkan rumusan yang telah ditetapkan di atas adalah apa strategi yang digunakan dalam berdakwah dan apa hambatan serta pendukung dalam berdakwah di kabupaten banyumas akan disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi dakwah Prof. Dr. KH. Mohammad Roqib, M.Ag., di Kabupaten Banyumas adalah strategi dakwah inklusif-integratif sebuah metode yang ramah terhadap semua kalangan dan efektif yaitu strategi berdakwah dengan memanfaatkan lembaga formal dan non-formal dan dengan media tradisional atau *oral* seperti pengajian dan melalui media tulis dan online.
2. Faktor pendukung dakwah Prof. Dr. KH. Mohammad Roqib, M.Ag., di Kabupaten Banyumas adalah Pendidikan dan kompetensinya yang ragam dan meyakinkan serta jejaringnya yang luas sehingga dakwahnya mampu menjangkau berbagai kelas sosial dan bahkan menembus batas sekat golongan dan sekat agama.

#### **B. Saran-saran**

Setelah paparan panjang mengenai strategi dakwah Prof. Dr. KH. Mohammad Roqib, M.Ag., diatas, peneliti memiliki beberapa rekomendasi sebagai berikut:.

1. Kepada Prof. Dr. KH. Mohammad Roqib, M.Ag., untuk bisa lebih memaksimalkan media dakwah. Seperti memiliki kanal pribadi untuk membuat tulisan di sosial media supaya lebih dekat dengan mad'u secara daring.
2. Kepada kampus yang memiliki prodi bidang keagamaan untuk membuat semacam organisasi mahasiswa yang membidangi dakwah untuk menjadi ekstrakurikuler yang dapat menambah kompetensi mahasiswa di bidang dakwah.
3. Kepada lembaga dakwah yang sudah berjalan untuk lebih diaktifkan kembali, juga merekrut dan melatih para da'i muda untuk praktik berdakwah di masjid dan mushola sekitar. Hal ini juga dapat digunakan untuk mengawasi serta menjaga masjid dan mushola dari pengambil alihan organisasi agama dan organisasi masyarakat yang bertentangan dengan ideologi Pancasila.
4. Kepada pemerintah daerah untuk bisa lebih memperhatikan kebutuhan masyarakatnya terutama terkait dakwah. Islam sebagai agama mayoritas sebaiknya dipersiapkan secara matang dimana saja lembaga yang membutuhkan pendampingan para da'i serta dapat memilih da'i yang kompeten secara teori maupun praktik serta tidak melenceng dari norma yang berlaku di masyarakat.
5. Kepada siapapun dan dimanapun da'i berada untuk tetap terus belajar baik secara teori maupun praktik keagamaan dari *sanad* keilmuan yang jelas untuk menjadi da'i yang kompeten.
6. Strategi dakwah harus terus dikembangkan, yang secara kelembagaan harus didirikan lembaga yang secara khusus memanaj dakwah mulai dari *grand design*, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya secara berkala setiap tahunnya.

7. Memanfaatkan multi strategi atau strategi integrative sebagaimana yang dilaksanakan oleh Prof. DR. KH. Mohammad Roqib, M.Ag., yaitu pemanfaatan multi strategi dengantidak terpaku dengan satu strategi saja, bisa kolaboratif antar lembaga dengan memanfaatkan media daring sesuai perkembangan jaman yang semakin maju.

### **C. Penutup**

Demikian skripsi ini ditulis, saya sampaikan permohonan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi singkat ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Amin.